

ABSTRAK

Ajeng Sri Mulyani. NIM: 1198030017 (2023) “*Implikasi Perempuan dengan Beban Ganda (Double Burden) terhadap Kualitas Pendidikan Anak (Penelitian pada Dosen Perempuan di Universitas ‘Aisyiyah Kota Bandung’*”.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hadirnya fenomena beban ganda perempuan yang merupakan salah satu bentuk ketidakadilan gender. Perempuan dikonstruksi untuk mengerjakan pekerjaan rumah tangga dan setelahnya dapat melangkah kaki untuk bekerja di ranah publik. Meski dipenuhi dengan berbagai peran yang dijalani, seorang ibu dengan tugas pengasuhan tidak akan sampai mengabaikan tugas pokoknya dalam mendidik anak-anaknya. Dari latar belakang tersebut peneliti ingin mengetahui implikasi perempuan dengan beban ganda dalam mengupayakan pendidikan anak yang berkualitas, khususnya bagi dosen perempuan di Universitas ‘Aisyiyah Bandung.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Feminisme dan Sosiologi Gender, yang berpusat pada isu-isu perempuan hingga problematika yang acapkali dikaitkan dengan kehidupan perempuan, serta upaya pergerakan perempuan untuk mewujudkan kehidupan “kesetaraan, keadilan, dan persamaan” antara perempuan dan laki-laki.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan kajian pustaka. Metode ini dapat menggambarkan dan menjelaskan perihal objek yang diteliti.

Setelah melakukan penelitian, disimpulkan bahwa: 1) Adapun yang menjadi alasan perempuan bekerja menjadi seorang dosen antara lain: sebagai wujud aktualisasi diri; hobi mengajar; ingin melanjutkan studi; sebagai sarana beribadah; mengamalkan ilmu yang dimiliki; dan sudah terjun lama di dunia pendidikan. 2) Beban ganda yang dijalani merupakan suatu pilihan yang didalamnya terdapat kesepakatan dan komitmen dengan diri sendiri, pasangan, dan keluarga. Butuh proses cukup panjang mulai dari membiasakan diri sejak remaja untuk mengatur waktu, mendahulukan apa yang menjadi prioritas agar terbentuk ketahanan diri. 3) Dalam mengupayakan pendidikan anak yang berkualitas dapat dilakukan dengan cara membekali diri dengan ilmu *parenting* untuk membentuk karakter anak yang baik; mengajarkan dasar ilmu agama; memilih sekolah yang terbaik; dan berkomitmen dengan pasangan dalam hal pengurusan anak.

Penelitian ini memperkuat teori Feminisme dengan tujuan utama untuk mengakhiri segala bentuk penindasan terhadap kaum perempuan, hadirnya fenomena beban ganda perempuan memberikan bukti bahwa perempuan bisa setara dengan laki-laki diberbagai lini kehidupan, sehingga mereka berhak untuk mendapatkan hak mereka sebagai manusia sekaligus makhluk Tuhan yang memiliki kedudukan sama.

Kata Kunci: *Anak, Beban Ganda, Pendidikan, Perempuan.*